

ABSTRAK

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK AKHIR PADA MAJALAH ROHANI POPULER “BAHANA”

Studi Kasus pada percetakan Andi Offset Yogyakarta

Oleh : Charles. Samosir
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengendalian kualitas produk akhir dan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pengendalian kualitas produk akhir pada percetakan Andi Offset Yogyakarta untuk produk majalah Rohani “BAHANA”.

Data yang digunakan adalah data produksi bulanan majalah Rohani “BAHANA” selama tahun 2007. Metode analisis data menggunakan Diagram Control (P-Chart) dan metode deskripsi.

Hasil penelitian yaitu kualitas produk akhir majalah Rohani “BAHANA” yang dicetak oleh Percetakan Andi Offset Pada tahun 2007 berada pada batas-batas pengendalian. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingkat kerusakan produk akhir (tahun anggaran 2007) yang berada dibawah garis *Upper Control Limit* (UCL). Jadi semua kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi harus terus di pertahankan di dalam range kualitas yang diharapkan.

ABSTRACT

FINISHED PRODUCT QUALITY CONTROL A Case Study on the Production of Religious Magazine “BAHANA” at Andi Offset Publisher Yogyakarta

Charles. Samosir
Faculty Of Economic
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2008

The purpose of this research was to identify finished product control process and activities involved in end product control process at Andi Offset Publisher of Yogyakarta.

More specifically on the production of popular religious magazine “BAHANA”. Samples taken involved the total production of “BAHANA” Religious magazine in 2007. Data exploited in the research was those monthly production of “BAHANA” Religious magazine at Andi Offset Publisher of Yogyakarta in the year of 2007. Diagram control (P-Chart) and description were exploited as data analysis methods.

The result showed that the quality of “BAHANA” Religious magazine was regarded as within controlling limits. This was indicated from lower rejection level of end product (the 2007 budget year) than Upper Control Limit (UCL) line. Therefore, all activities related to production process should be maintained to reduce higher rejection level.